

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditengah arus globalisasi yang pesat kini, tiap perusahaan tentu mengharapkan hasil paling optimal yang didapat dengan efisiensi sekaligus efektivitas terkait dengan sumber daya di dalamnya. Dalam konteks ini, sumber daya manusia (SDM) menjadi satu di antara sumber daya dengan dampak terbesar terhadap kinerja ataupun output perusahaan. Perusahaan dengan cakupannya pada bidang produksi, kemampuan sumber daya manusianya diwajibkan bekerja semaksimal mungkin, guna kemajuan perusahaannya. Faktor utama penggerak perusahaan dari eksistensi perusahaan dilihat dari manusia-manusia yang ada dibelakangnya.

Perusahaan haruslah mampu memberikan perhatian spesifik kepada sumber daya manusianya dikarenakan SDM sangatlah krusial sekaligus dijadikan sumber utama perusahaan. Perusahaan pun haruslah mampu menjamin kesehatan ataupun keselamatan para karyawannya dikarenakan karyawan termasuk SDM yang paling dibutuhkan bagi perusahaan dalam kondisi ini sehingga kesehatan dan keselamatan kerja (K3) termasuk bagian elemen terpenting perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (atau dikenal dengan K3) bertujuan menghindari kecelakaan kerja, melindungi kesehatan ataupun keselamatan karyawan pada khususnya beserta masyarakat pada umumnya, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan seluruh individu dalam perusahaan itu sendiri.

PP No 50 Tahun 2012 menyatakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) meliputi semua aktivitas yang dirancang guna menjamin serta menjaga keselamatan dan kesehatan para pekerja dengan cara menghindari terjadinya kecelakaan dalam kerja ataupun penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan itu sendiri.

Peraturan tersebut menegaskan suatu perusahaan memegang tanggung jawab memberikan arahan, pencegahan serta pertolongan apabila terdapat hal yang tidak diinginkan oleh para pekerja.

Selain itu, ketika pekerja menjalankan tugasnya, bagian K3 mungkin menyediakan alat pelindung diri. Hal ini untuk mencegah terjadinya kerugian terhadap karyawan dan perusahaan mencakup keselamatan secara keseluruhan, harta dan seluruh aset, jiwa manusia serta lingkungan yang berpotensi cukup tinggi dari sumber-sumber bahaya khusus lainnya.

Untuk melakukan pencegahan timbulnya risiko seperti yang sudah disebutkan diatas diperlukan analisis risiko dan penyebabnya. Metode yang digunakan untuk analisis risiko terhadap kecelakaan kerja dapat menerapkan metodologi *House of risk* (HOR).

Metodologi diatas bisa diterapkan guna mengidentifikasi bahaya ataupun penilaian risiko, mengatur Regulasi K3, Kegiatan Komunikasi dan Sosialisasi, Melakukan Inspeksi, Menerapkan Jam Kerja, Pemantauan kesehatan, Menjaga Kondisi Lingkungan Perusahaan, Program Keadaan Darurat.

Perusahaan X telah melaksanakan manajemen kesehatan dan kecelakaan kerja seperti melengkapi karyawan dengan alat pelindung diri (sarung tangan,

helm, earplug, dll) tetapi angka kecelakaan kerja masih relatif tinggi yaitu sebesar 13 kejadian kecelakaan kerja jika diakumulasikan.

Hal ini merugikan perusahaan dan karyawan. Kerugian perusahaan akibat kecelakaan kerja seperti berhentinya proses produksi sehingga target produksi dapat tidak tercapai, kehilangan material yang rusak, penggantian / santunan kecelakaan kerja pada karyawan sehingga pengeluaran perusahaan bertambah. Kerugian bagi karyawan adalah cacat fisik, kehilangan nyawa, cacat sementara dll.

Berdasarkan apa yang diterangkan diatas maka fokus pada Tugas Akhir ini berupa pada mitigasi risiko yang diakibatkan oleh pelaksanaan K3 di perusahaan dengan memakai metode *House Of Risk (HOR)*. Diinginkan Tugas Akhir ini dapat memberikan masukan ataupun usulan terbaik bagi perusahaan dalam melaksanakan management K3 sehingga tingkat risiko kecelakaan kerja dapat diturunkan.

1.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada uraian penjelasan permasalahan di atas, penulis mengajukan rumusan permasalahan yakni:

Bagaimana Strategi Menurunkan Risiko Kecelakaan Kerja pada Proses Pembuatan Baterai dengan Metode *House Of Risk (HOR)* pada PT. XYZ.

1.3 Batasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah yakni guna memfokuskan studi ini melalui cara yang selaras dengan rumusan permasalahan yang ditetapkan. Studi ini mempunyai batasan masalah berikut:

1. Pendataan yang diambil untuk laporan Tugas Akhir ini dimulai dari Februari 2022 hingga Februari 2023.
2. Baterai yang dimaksud dalam laporan ini adalah jenis baterai kering yang biasanya digunakan untuk kendaraan atau yang biasa disebut sebagai aki.
3. Pembahasan ini terbatas pada data-data lapangan yang ada dan tidak mencakup pembahasan tentang finansial pada perusahaan.
4. Data diasumsikan valid dan cukup.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini didasari pada perumusan permasalahan yang telah di tentukan yaitu penentuan risiko kecelakaan kerja pada pembuatan baterai. Adapun tujuan tersebut adalah:

1. Menentukan jenis dan penyebab kecelakaan kerja pada proses pembuatan baterai.
2. Identifikasi risiko pada proses pembuatan baterai.
3. Menentukan strategi menurunkan risiko kecelakaan kerja dengan pendekatan *House Of Risk (HOR)*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan memberi manfaat yang mencakup:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Studi ini bermanfaat bagi mahasiswa seperti dapat digunakan sebagai syarat kelulusan sarjana strata 1 (S1),

mahasiswa dapat memperluas wawasan pengetahuan bidang keilmuan yang diakselerasikan pada dunia kerja.

2. Manfaat Bagi Program Studi

Manfaat bagi program studi, penelitian ini bisa dijadikan landasan atau literatur untuk penelitian berikutnya. Di samping itu, studi ini dapat juga menjadi referensi bacaan bagi mahasiswa lain baik internal program studi maupun yang lain.

3. Manfaat Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan dengan adanya penelitian ini adalah memperoleh input atau masukkan sesuai topic yang dipilih. Diharapkan dari penelitian ini memberikan alternatif-alternatif solusi bagi perusahaan dalam menyelesaikan, pencegahan dan perbaikan pada masalah yang ada.

1.5 Metodologi Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang tersedia, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir ini, berikut metode penulisan yang dilaksanakan dalam penghimpunan data:

1. Studi Lapangan

a. Metode observasi

Pada penelitian ini observasi ditujukan untuk mengamati objek penelitian secara langsung seperti proses kerja, kondisi lingkungan kerja, sarana dan prasarana dan tenaga kerja.

b. Metode Wawancara

Wawancara ini bertujuan mengulik segala informasi dengan pelaksanaan tanya jawab secara langsung pada pembimbing atau karyawan yang memahami permasalahan yang dihadapi. Hal ini untuk melengkapi atau mendukung data-data khususnya data yang tidak terdokumentasi.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan referensi seperti buku, jurnal, artikel atau lain sebagainya sebagai acuan dalam pengolahan data. Studi pustaka disajikan dalam landasan teori yang ada pada BAB 2.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman beserta kejelasan isi penelitian ini, disusunlah sistematika penulisan yang akan dijelaskan mencakup:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memaparkan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II memaparkan terkait sejumlah teori yang menjadi referensi menyelesaikan permasalahan studi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III memaparkan terkait tahapan-tahapan sepanjang penelitian, termasuk sistematika pemecahan masalah yang memuat langkah-langkah (flowchart) untuk menyelesaikan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab IV memaparkan terkait data yang didapatkan, dihimpun, berikutnya dilakukan pengolahan guna memecahkan masalah.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab V membahas uraian proses pengolahan data, termasuk analisis hasil serta perolehan solusi untuk permasalahan yang diangkat dalam studi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V memaparkan terkait simpulan sebagai temuan hasil penelitian beserta pengolahan perolehan datanya, sekaligus sejumlah saran sebagai masukan kepada perusahaan.